Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 4 No11 Tahun 2024
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

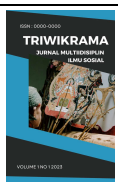

PENGARUH PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DAN BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT) TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA (STUDI DI DESA GONDANGWETAN KABUPATEN PASURUAN)

Aini Lailatul Nabila[1], Nurus Sobakh[2], Dies Nurhayati[3]
[1,2,3]UNIVERSITAS PGRI WIRANEGARA
Jl. KI HAJAR DEWANTARA NO. 27-29,
TEMBOKREJO, PURWOREJO, PASURUAN, JAWA TIMUR

ARTICLE INFO

Article history:
Received September 2024
Revised September 2024
Accepted September 2024
Available online September 2024

Korespondensi: Email :
[1]ainibela06@gmail.com,
[2]nurussobakh2020@gmail.com,
[3]dies.ananto@gmail.com

This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis dampak Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Langsung Tunai (BLT) terhadap kesejahteraan keluarga di Desa Gondangwetan, Kecamatan Gondangwetan, Kabupaten Pasuruan. PKH, yang mulai diterapkan pada tahun 2007, serta BLT, yang memberikan bantuan tunai baik bersyarat (conditional cash transfer) maupun tanpa syarat (unconditional cash transfer), telah terbukti membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan biaya pendidikan anak, berpotensi meningkatkan kesejahteraan keluarga dan mengurangi kemiskinan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode statistik deskriptif dan analisis linier sederhana. Hasilnya menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari PKH (t hitung 6,160, signifikansi 0,00) dan BLT (t hitung 4,576, signifikansi 0,00) terhadap kesejahteraan keluarga. Secara simultan, kedua program berkontribusi positif terhadap kesejahteraan di desa tersebut. Untuk mengurangi kemiskinan secara efektif, penting untuk memastikan efektivitas pemberian bantuan dan mencegah penyalahgunaan agar tujuan bantuan dapat tercapai secara optimal.

Kata kunci: Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Langsung Tunai (BLT), Kesejahteraan Keluarga

ABSTRACT

This study analyzes the impact of the Family Hope Program (PKH) and Direct Cash Assistance (BLT) on family welfare in Gondangwetan Village, Gondangwetan District, Pasuruan Regency. PKH, which began to be implemented in 2007, and BLT, which provides conditional and unconditional cash transfers, have been proven to help people meet their daily needs and children's education costs, potentially increasing family welfare and reducing poverty. The study used a quantitative approach with descriptive statistical methods and simple linear analysis. The results showed a significant effect of PKH (t count 6.160, significance 0.00) and BLT (t count 4.576, significance 0.00) on family welfare. Simultaneously, both programs contributed positively to welfare in the village. To reduce poverty effectively, it is important to ensure the effectiveness of assistance and prevent misuse so that the objectives of the assistance can be achieved optimally.

Keywords: *Family Hope Program (PKH), Direct Cash Assistance (BLT), Family Welfare*

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 4 No11 Tahun 2024
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

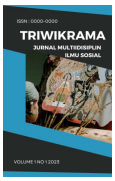

1. PENDAHULUAN

Indonesia menghadapi masalah kemiskinan yang signifikan, dengan mayoritas penduduk berada pada tingkat ekonomi rendah, yang berdampak pada angka kemiskinan yang terus meningkat. Masalah ini kompleks dan tidak dapat diatasi sepenuhnya oleh satu negara sendiri, karena terkait erat dengan pemenuhan kebutuhan hidup dasar, kualitas pendidikan, dan kesehatan masyarakat. Menurut Bappeda Provinsi Jawa Timur, meskipun terdapat penurunan persentase penduduk miskin di Jawa Timur menjadi 10,49% pada September 2022, ada peningkatan kemiskinan di daerah perkotaan dan perdesaan. Kabupaten Pasuruan mencatat tingkat kemiskinan tertinggi di Jawa Timur dengan jumlah penduduk miskin mencapai 154,09 ribu jiwa pada tahun 2023, meningkat 5,47% dari tahun sebelumnya.

Pemerintah terus berupaya mengatasi kemiskinan di Jawa Timur karena peningkatan jumlah penduduk miskin berdampak pada menurunnya kesejahteraan masyarakat, yang mencakup pemenuhan kebutuhan dasar seperti sandang, pangan, pendidikan, dan tempat tinggal layak. Untuk meningkatkan kesejahteraan, program-program pemberdayaan seperti Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Langsung Tunai (BLT) telah diterapkan. Di Kabupaten Pasuruan, khususnya Kecamatan Gondangwetan, PKH telah berjalan sejak 2007 dan merupakan bentuk bantuan tunai bersyarat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga miskin melalui pemberdayaan ibu dan mendorong pendidikan anak. PKH memberikan bantuan uang non tunai untuk mengurangi beban keluarga dan meningkatkan akses ke layanan sosial seperti pendidikan dan kesehatan.

Program Keluarga Harapan (PKH) tidak hanya memberikan bantuan tunai tetapi juga edukasi melalui Pertemuan Peningkatan Kekuatan Masyarakat (P2K2) untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pendidikan, kesehatan, dan perlindungan sosial (kemensosri, 2021). Penelitian oleh Arum & Digdowiseiso (2023) menunjukkan PKH berpengaruh positif terhadap kesejahteraan, namun Andika (2021) melaporkan hasil yang tidak signifikan. Bantuan Langsung Tunai (BLT) juga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan dengan memberikan uang tunai kepada individu yang mengalami kesulitan ekonomi (Astuti & Mukaromah, 2020). Hasil penelitian oleh Firdaus (2021) menunjukkan BLT berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan, sementara Tang (2022) menemukan tidak ada pengaruh signifikan.

Penelitian oleh Warb (2020) menunjukkan bahwa meskipun bantuan sosial seperti PKH dan BLT membantu memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari dan pendidikan anak, penerima manfaat belum sepenuhnya sejahtera karena manfaat yang diterima masih terbatas. Studi-studi lain juga memberikan pandangan yang bervariasi; Infitah dkk. (2019) menilai PKH efektif dari aspek input dan proses namun belum efektif dari segi output kesehatan, sedangkan Akib & Risfaisal (2017) menyatakan BLT tidak efektif dan efisien karena dana lebih sering digunakan untuk kebutuhan sehari-hari ketimbang modal usaha.

Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Langsung Tunai (BLT) dapat menurunkan angka kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh kedua program tersebut terhadap kesejahteraan keluarga di Desa Gondangwetan, Kecamatan Gondangwetan, Kabupaten Pasuruan, dan berjudul, "Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Dan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga (Studi Di Desa Gondangwetan Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan)."

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 4 No11 Tahun 2024
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

2. METODE

Dalam penelitian ini, metode asosiatif digunakan untuk mengetahui Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Dan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga (Studi Di Desa Gondangwetan Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan survei dengan kuesioner sebagai instrumen untuk data primer dan kajian pustaka dari penelitian terdahulu sebagai data sekunder. Analisis data dilakukan dengan meneliti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan.

Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah 410 masyarakat yang menerima PKH dan BLT di Desa Gondangwetan Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan. Data tersebut diperoleh oleh peneliti langsung berkunjung ke lokasi penelitian yaitu di Desa Gondangwetan Kabupaten Pasuruan. Pada penelitian ini teknik Penelitian ini menggunakan *non probability sampling*, dengan metode *insidental sampling*.

Perhitungan sampel dapat menggunakan teknik rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{405}{1+410(0.1)^2}$$

n = 80,39 **(80 Sampel Penelitian)**

Instrumen yang digunakan berupa angket atau kuisioner yang diberikan kepada masyarakat desa Gondangwetan yang menerima PKH dan BLT. Penelitian ini bersifat tertutup, karena peneliti sudah menyiapkan jawabannya sehingga responden tinggal menjawab sesuai dengan persetujuannya. Untuk menentukan nilai atau skor angket atau kuisioner akan dilakukan dengan menggunakan cara *skala likert.* Kemudian dilakukan uji coba instrumen, uji validitas, dan uji reliabilitas.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan studi pustaka. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi *SPSS (Statistic Product and Service Solution) 25 for windows*. Adapun uji analisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif; uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas; analisis regresi linear berganda; uji hipotesis meliputi uji parsial (Uji t), uji simultan (Uji F).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Analisis Data

1) Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2016) Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan unuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 4 No11 Tahun 2024
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

a) Program Keluarga Harapan (PKH) (X1)

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Program Keluarga Harapan (PKH) (X1)

PKH (X1)												
Item	SS		S		N		TS		STS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	25	31.3	47	58.8	8	10	-	-	-	-	80	100
2	33	41.3	41	51.3	6	7.5	-	-	-	-	80	100
3	35	43.8	36	4	9	11.3	-	-	-	-	80	100
4	40	50	33	41.3	7	8.8	-	-	-	-	80	100
5	39	48.8	32	40	9	11.3	-	-	-	-	80	100
6	32	40	33	41.3	15	18.8	-	-	-	-	80	100
Total	204		222		41		-		-		-	-

Sumber: Hasil pengolahan menggunakan *SPPS Statistic 25 for windows*

Tabel 1 menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju yaitu sebanyak 204 jawaban, yang menyatakan setuju sebanyak 22 jawaban, yang menyatakan netral sebanyak 41 jawaban. Dengan jumlah 10 item pernyataan dan total responden sebanyak 80 dengan tingkat frekuensi 100%, maka menunjukkan bahwa responden telah menjawab instrument penelitian yang telah disediakan oleh peneliti.

b) Bantuan Langsung Tunai (BLT) (X2)

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Bantuan Langsung Tunai (BLT) (X2)

BLT (X2)												
Item	SS		S		N		TS		STS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	33	41.3	32	40	13	16.3	2	2.5	-	-	80	100
2	28	35	32	40	19	23.8	1	1.3	-	-	80	100
3	38	47.5	28	35	14	17.5	-	-	-	-	80	100
4	36	45	35	43.8	8	10	1	1.3	-	-	80	100
Total	135		127		54		4		-		-	-

Sumber: Hasil pengolahan menggunakan *SPPS Statistic 25 for windows*

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 4 No11 Tahun 2024
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

Tabel 2 menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju yaitu sebanyak 135 jawaban, yang menyatakan setuju sebanyak 127 jawaban, yang menyatakan netral sebanyak 54 jawaban, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 4 jawaban.Dengan jumlah 10 item pernyataan dan total responden sebanyak 80 dengan tingkat frekuensi 100%, maka menunjukkan bahwa responden telah menjawab instrument penelitian yang telah disediakan oleh peneliti.

c) Kesejahteraan Keluarga (Y)

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Kesejahteraan Keluarga (Y)

Kesejahteraan Keluarga (Y)												
Item	SS		S		N		TS		STS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	36	45	30	37.5	14	17.5	-	-	-	-	80	100
2	38	47.5	30	37.5	12	15	-	-	-	-	80	100
3	32	40	32	40	16	20	-	-	-	-	80	100
4	38	47.5	35	43.8	7	8.8	-	-	-	-	80	100
5	37	46.3	32	40	11	13.8	-	-	-	-	80	100
6	34	42.5	38	47.5	8	10	-	-	-	-	80	100
Total	215		197		68		-		-		-	-

Sumber: Hasil pengolahan menggunakan SPPS Statistic 25 for windows

Tabel 3 menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju yaitu sebanyak 215 jawaban, yang menyatakan setuju sebanyak 197 jawaban, yang menyatakan netral sebanyak 68 jawaban. Dengan jumlah 10 item pernyataan dan total responden sebanyak 80 dengan tingkat frekuensi 100%, maka menunjukkan bahwa responden telah menjawab instrument penelitian yang telah disediakan oleh peneliti.

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 4 No11 Tahun 2024
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

2) Hasil Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Tabel 4 Uji Normalitas *One Sample Kolmogrov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.46757008
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.044
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil pengolahan menggunakan *SPPS Statistic 25 for windows*

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4 hasil uji normalitas data diatas diketahui bahwa nilai signifikansi 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal., hal ini dapat dibuktikan juga dengan hasil berupa grafik histogram uji normalitas.

Grafik 1 Histogram Uji Normalitas

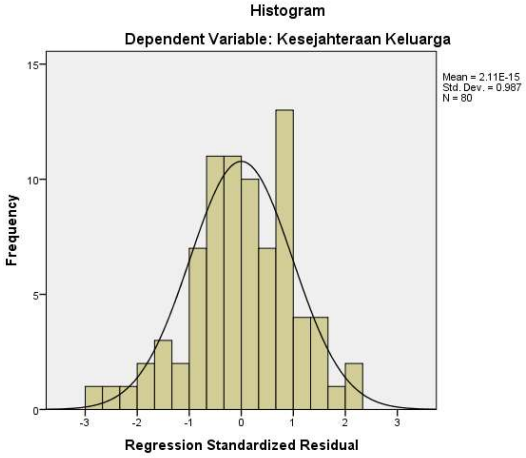

Sumber: Hasil pengolahan menggunakan *IBM SPPS Statistic 25 for windows*

Pada grafik 1 histogram di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari grafik tersebut yang terbentuk menyerupai lonceng/bel yang simetris.

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 4 No11 Tahun 2024
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

b) Uji Multikolinearitas

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.442	2.104		2.111	.038		
	PKH	.597	.097	.514	6.160	.000	.698	1.433
	BLT	.351	.077	.382	4.576	.000	.698	1.433

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Keluarga

Sumber: Hasil pengolahan menggunakan *IBM SPPS Statistic 25 for windows*

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat didapatkan nilai *Varian Inflation Factor* (VIF) pada semua variabel bebas yaitu variabel Program Keluarga Harapan (PKH) dan variabel Bantuan Langsung Tunai (BLT) tidak lebih besar dari 10 dan hasil tolerance juga tidak terdapat nilai yang kurang dari 0,1 sehingga dapat dikatakan tidak ada korelasi antara variabel independen atau tidak terjadi multikolinearitas.

c) Uji Linieritas

Tabel 6 Hasil Uji Linieritas X1 Terhadap Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesejahteraan Keluarga * PKH	Between Groups	(Combined)	272.708	7	38.958	15.397	.000
		Linearity	238.460	1	238.460	94.243	.000
		Deviation from Linearity	34.248	6	5.708	2.256	.047
	Within Groups		182.180	72	2.530		
	Total		454.887	79			

Sumber: Hasil pengolahan menggunakan *SPPS Statistic 25 for windows*

Berdasarkan tabel 6 di atas, dapat dilihat nilai Sign. pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,047. Terbukti bahwa nilai signifikasi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel dependen dan variabel independen tidak terdapat hubungan yang linier

Tabel 7 Hasil Uji Linearitas X2 Terhadap Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEBERHASILAN_USAHA * BUSINESS_COACHING	Between Groups	(Combined)	95,042	7	13,577	3,423	,008
		Linearity	79,468	1	79,468	20,034	,000
		Deviation from Linearity	15,574	6	2,596	,654	,686
	Within Groups		126,933	32	3,967		
	Total		221,975	39			

Sumber: Hasil pengolahan menggunakan *IBM SPPS Statistic 25 for windows*

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 4 No11 Tahun 2024
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

Berdasarkan tabel 7 di atas, dapat dilihat nilai Sign. pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,001. Terbukti bahwa nilai signifikasi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel dependen dan variabel independen tidak terdapat hubungan yang linier

d) Uji Heteroskedastisitas

Grafik 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas *Scatter Plot*

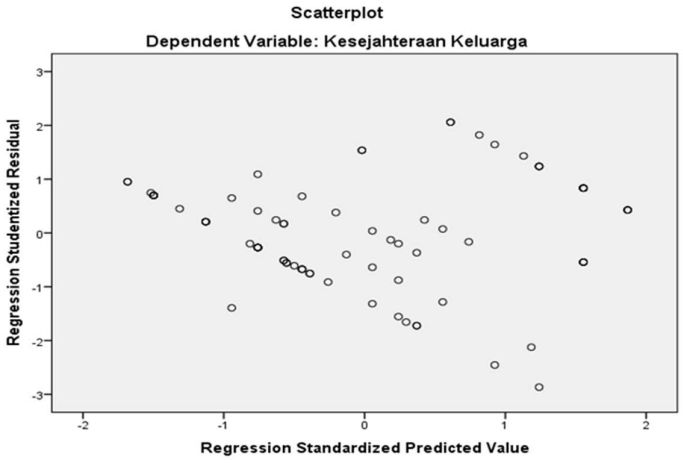

Sumber: Hasil pengolahan menggunakan *IBM SPPS Statistic 25 for windows*

Dari grafik 2 di atas dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas, bahwa tidak terbentuk suatu pola serta titik-titiknya menyebar diatas angka 0 sumbu X dan dibawah angka 0 sumbu Y sehingga data dapat dinyatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas.

3) Analisis Regresi Linier Berganda

4)

Tabel 8 Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.442	2.104		2.111	.038
	PKH	.597	.097	.514	6.160	.000
	BLT	.351	.077	.382	4.576	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Keluarga

Sumber: Hasil pengolahan menggunakan *SPPS Statistic 25 for windows*

Berdasarkan tabel 8 di atas, didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 4{,}442 + 0{,}597X1 + 0{,}351X2 + e$$

Dari analisis tersebut, dapat disimpulkan:

1. Variabel Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Langsung Tunai (BLT) memiliki koefisien positif terhadap kesejahteraan keluarga.
2. Koefisien Program Keluarga Harapan (PKH) adalah 0,597, menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap kesejahteraan keluarga.

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 4 No11 Tahun 2024
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

3. Koefisien Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah 0,351, menunjukkan pengaruh positif terhadap kesejahteraan keluarga.

5) Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji t)

Tabel 9 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda Secara Parsial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.442	2.104		2.111	.038
	PKH	.597	.097	.514	6.160	.000
	BLT	.351	.077	.382	4.576	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Keluarga

Sumber: Hasil pengolahan menggunakan *SPPS Statistic 25 for windows*

Berdasarkan tabel 9 Diketahui nilai sign 0,00 > 0,05 dan nilai t hitung 6,160 > 1,991 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y.

Berdasarkan tabel 9 Diketahui nilai sign 0,00 > 0,05 dan nilai t hitung 4,576 > 1,991 sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel XZ terhadap variabel Y.

b) Uji Simultan (Uji F)

Tabel 10 Hasil Analisis ANOVA Regresi Linier Berganda Secara Simultan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	284.740	2	142.370	64.430	.000[b]
	Residual	170.147	77	2.210		
	Total	454.888	79			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Keluarga

b. Predictors: (Constant), BLT, PKH

Sumber: Hasil pengolahan menggunakan *SPPS Statistic 25 for windows*

Berdasarkan tabel 10 Diketahui nilai 0,000< 0,005 dan nilai f hitung 64,430 > 3,11 sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X1 dan X2 Terhadap variabel Y.

b. Pembahasan

1) Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Keluarga (Studi Di Desa Gondangwetan Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan)

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah bantuan bersyarat yang diberikan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin dengan memenuhi kebutuhan materiil dan spiritual mereka. Program ini dimulai dengan uji coba di 7 provinsi pada tahun 2007 untuk menguji berbagai instrumen pelaksanaan, termasuk metode penentuan sasaran, verifikasi data,

dan mekanisme pembayaran. PKH penting bagi keluarga dengan latar belakang ekonomi terbatas, seperti di Desa Gondangwetan, sebagai upaya untuk mengatasi masalah ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan.

Berdasarkan hasil kuisioner dan wawancara kepada 80 responden, penelitian ini menunjukkan bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keluarga di Desa Gondangwetan. Dengan nilai t hitung sebesar 6,160 yang lebih besar dari t tabel 1,991 dan nilai signifikan 0,000 yang kurang dari 0,05, pengaruh PKH dapat dikatakan kuat. Koefisien korelasi sebesar 0,6160 mendukung temuan bahwa pengaruh PKH terhadap kesejahteraan keluarga adalah signifikan.

2) Pengaruh Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Kesejahteraan Keluarga (Studi Di Desa Gondangwetan Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan)

Bantuan Langsung Tunai (BLT) memainkan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, terutama bagi masyarakat miskin di Desa Gondangwetan, Kecamatan Gondangwetan, Kabupaten Pasuruan. Program ini dirancang untuk membantu masyarakat berpenghasilan rendah dengan memberikan bantuan tunai sebesar Rp 300.000 per bulan dari Januari hingga Desember 2024, sesuai PMK 190 Tahun 2021. Dengan banyaknya penduduk yang masih berada di bawah garis kemiskinan, BLT terbukti sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti beras, gula, dan minyak, terutama di tengah kenaikan harga sembako. Hasil implementasi BLT di Desa Gondangwetan menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Bantuan Langsung Tunai (BLT) memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keluarga di Desa Gondangwetan. Hasil analisis kuisioner dan wawancara dengan 80 responden menunjukkan nilai t hitung 4,576, yang lebih besar dari t tabel 1,991, serta nilai signifikan 0,000 yang kurang dari 0,05. Koefisien korelasi sebesar 0,4576 menunjukkan bahwa pengaruh BLT terhadap kesejahteraan keluarga adalah cukup kuat.

3) Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Dan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Kesejahteraan Keluarga (Studi Di Desa Gondangwetan Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan)

Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Langsung Tunai (BLT) memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga. PKH memberikan bantuan finansial kepada keluarga miskin dengan syarat tertentu seperti pendidikan dan kesehatan anak, yang meningkatkan akses mereka terhadap layanan penting. Sementara BLT memberikan bantuan tunai langsung untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pendidikan, dan kesehatan. Kedua program ini berpotensi meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan memberikan akses lebih besar terhadap sumber daya dan mengurangi tingkat kemiskinan, sehingga sangat berpengaruh dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Dalam penelitian ini, hasil kuisioner dan wawancara menunjukkan bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Langsung Tunai (BLT) berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan keluarga di Desa Gondangwetan. Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 64,430 yang lebih besar dari F tabel 3,11, dan nilai signifikan sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05, dari 80 responden. Berdasarkan interval koefisien, pengaruh PKH dan BLT terhadap

kesejahteraan keluarga di Desa Gondangwetan memiliki nilai korelasi sebesar 0,64430, yang dapat dikatakan kuat.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peniliti di atas, maka dapat disimpulkan sebagai barikut:

1. Ada pengaruh postif dan signifikan Program Keluarga Harapan (PKH) secara parsial terhadap kesejahteraan keluarga di desa Gondangwetan Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan
2. Ada pengaruh positif fan signifikan Bantuan Langsung Tunai (BLT) secara parsial terhadap kesejahteraan keluarga di desa Gondnagwetan Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan.
3. Ada pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Langsung Tunai (BLT) secara simultan terhadap kesejahteraan keluarga di desa Gondangwetan Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan.

b. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian, ditemukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintahan Desa: data penerima PKH dan BLT perlu diperbarui untuk memastikan bantuan diberikan secara adil kepada yang benar-benar membutuhkan, dengan fokus pada efektivitas penggunaan dana untuk pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial, serta mencegah penyalahgunaan dan memastikan penerima memanfaatkan bantuan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya: disarankan untuk menambahkan variabel lain selain PKH dan BLT dalam penelitian mereka. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan dan menjadi referensi untuk penelitian sejenis di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Akib, I., & Risfaisal, R. (2017). Bantuan Langsung Tunai. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, *3*(2), 126–135. https://doi.org/10.26618/equilibrium.v3i2.283

Andika, S. (2021). Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mekar Delima Kecamatan Tasik Putri Puyu). *Bertuah*, *2*(1), 44-55.

Arum, D. S., & Digdowiseiso, K. (2023). Pengaruh Pemberian Bantuan Program Keluarga Harapan (Pkh) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi).*, *10*(2), 893–906. https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i2.50204

BPS, Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Pasuruan Jawa Timur, 2024, Data diambil dari, https://pasuruankab.bps.go.id/id/statistics-table, (diakses pada tanggal 19 Agustus 2024.

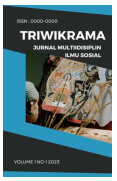

Djako, P., Panigoro, M., & Sudirman, S. (2022). Pengaruh Pemberian Bantuan Langsung Tunai (Blt) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Moodu Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo. *Jambura : Economic Education Journal*, *4*(2), 196–207. https://doi.org/10.37479/jeej.v4i2.15957

Kementrian Sosial Republik Indonesia, P2K2, 2021. Data diambil dari, https://kemensos.go.id, (diakses pada tanggal 19 Agustus 2024).

Liony Wijayanti, Ihsannudin. (2013). Strategi Peningkatan Kesejahtraan Masyarakat Nelayan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Jurnal Agriekonomika

Maspawati Maspawati, Bakri Bakri, & Afdal Afdal. (2023). Pengaruh Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Parenring, Kecamatan Lilirilau, Kabupaten Soppeng. *Journal of Administrative and Social Science*, *4*(2), 82–96. https://doi.org/10.55606/jass.v4i2.351

Moleong. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosda Karya.

Pramanik, N. D. (2020). Dampak bantuan paket sembako dan bantuan langsung tunai terhadap kelangsungan hidup masyarakat padalarang pada masa pandemi covid 19. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, *1*(12), 113-120.

Program Keluarga Harapan, Kebijakan Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH), Kementerian Sosial RI, 2016.

Data diambil dari, https://corona.jakarta.go.id/informasi-bantuan- sosial, (diakses pada tanggal 19 Agustus 2021)

Sitepu, W., Anggraini, T., & Inayah, N. (2022). Analisis Bantuan BLT Dan PKH Untuk Kesejahteraan Masyarakat Ditengah Pandemi Covid-19 Ditinjau Dari Ekonomi Islam. *J-ISACC Journal Islamic Accounting Competency*, *2*(1), 35–43.

Studi, P., Publik, A., Tinggi, S., & Administrasi, I. (n.d.). *Pengaruh Implementasi Program Keluarga Harapan (Pkh) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Desa Ilir Mesjid Dan Desa Cempaka)*. *x*(x), 100–107.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.

Tang, S. A., Maro, Y., & Sabu, J. M. S. (2022). Pengaruh Bantuan Langsung Tunai Dan Pendapatan Usaha Terhadap Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Pada Masa Penyebaran Covid-19. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *8*(21), 687-697.

Widyawati, R., Suyono, E., Hasanah, U., & Setiawan, W. (2022). Pengaruh Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (Blt), Persepsi Status Wilayah, Dan Standar Hidup Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Baseh, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas. *Mid Year National Conference and Call for Paper*, *1*(1), 723–735.

Yuliani, M. (2020). Efektivitas Pengelolaan Program Keluarga Harapan (Pkh) Untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin. *IAIN Ponogoro*, 1–81.